

ABSTRAK

Ani Puji Lestari, 1710420014, Studi Analisis Peranan Orang Tua dalam Pengembangan Empati Anak Usia Dini pada Kelompok B Di RA Islamiyah Angkatan Lor Tambakromo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Anak usia dini merupakan individu unik dengan segala karakteristiknya. Perkembangan yang terjadi pada anak seperti perkembangan sikap empati tidak serta merta dapat tumbuh dengan sendirinya melainkan ada peranan orang tua dalam memberikan pengasuhan yang mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti terkait peranan orang tua dalam pengembangan empati pada anak, mendeskripsikan perkembangan empati pada anak, dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat dalam pengembangan empati anak kelompok B di RA Islamiyah Angkatan Lor Tambakromo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang mana dalam penelitian kualitatif dapat mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian di lapangan secara nyata dan mendalam. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas B RA Islamiyah yang berjumlah 25 anak terdiri dari 13 anak laki-laki dan 12 anak perempuan dan semua pihak yang dapat memberikan informasi yakni orang tua, kepala sekolah dan guru kelas B. Sumber data diperoleh melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas B, orang tua, dan observasi anak kelas B di RA Islamiyah Angkatan Lor Tambakromo Pati. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan uji *credibility* dengan cara triangulasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman.

Setelah data terkumpul dan dianalisis, penelitian ini menunjukkan bahwa peranan orang tua dalam memberikan pengasuhan otoritatif terdapat 15 anak, pengasuhan otoriter 2 anak, dan pengasuhan permisif 8 anak. Dari hasil penelitian ditemukan anak dengan pengasuhan otoritatif memiliki sikap empati yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan empati anak seperti anak mampu bersosialisasi baik dengan teman tanpa membedakan, mau berbagi, menghargai karya teman dan saling memaafkan. Berbeda dengan gaya pengasuhan yang diterapkan orang tua otoriter dimana perkembangan empati anak sangat kurang baik. Lain halnya lagi dengan orang tua permisif yang perkembangan empati anak cukup baik meskipun ada beberapa aspek yang kurang baik. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor pendukung dan penghambat pengembangan empati anak berasal dari faktor eksternal yaitu orang tua. Pengasuhan yang diberikan orang tua merupakan faktor utama pengembangan empati pada anak. Diantaranya yaitu orang tua otoritatif dalam pengasuhan, orang tua yang cenderung *overprotektif* kepada anak, dan orang tua yang memang sibuk dengan pekerjaannya sendiri sehingga kurang adanya perhatian terhadap anak.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Sikap Empati Anak, Peranan Orang Tua.

ABSTRACT

Ani Puji Lestari, 1710420014, Studi Analisis Peranan Orang Tua dalam Pengembangan Empati Anak Usia Dini pada Kelompok B Di RA Islamiyah Angkatan Lor Tambakromo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Early childhood is a unique individual with all its characteristics. The development that occurs in children such as the development of empathy does not automatically grow by itself, but there is a role for parents in providing care which has a very large contribution in this regard. This study aims to examine the role of parents in developing empathy in children, describe the development of empathy in children, and determine the supporting and inhibiting factors in developing empathy for group B children at RA Islamiyah Lor Tambakromo Pati Academic Year 2020/2021. This research is a field research with a qualitative approach which in qualitative research can describe or describe an incident in the field in a real and deep way. The subjects in this study were 25 children of class B RA Islamiyah, consisting of 13 boys and 12 girls and all parties who can provide information that is parents, principals, and class B teachers. Sources of data obtained through interviews with the principal, class B teachers, parents, and observations of class B children in RA Islamiyah, Angkatan Lor Tambakromo Pati. Data collection techniques using observation, interview and documentation techniques. Testing the validity of the data using the credibility test by means of triangulation. Data analysis in this study used the Miles and Huberman model.

After the data was collected and analyzed, this study showed that the role of parents in providing authoritative care was 15 children, authoritarian care for 2 children, and permissive care for 8 children. From the research results, it was found that children with authoritative care had very good empathy attitudes. This can be seen from the development of children's empathy such as being able to socialize well with friends without differentiating, willing to share, appreciating the work of friends and forgiving each other. In contrast to the parenting style applied by authoritarian parents where the development of children's empathy is very poor. It is different with permissive parents whose children's empathy development is quite good even though there are some unfavorable aspects. In this study also shows that the supporting and inhibiting factors for developing children's empathy come from external factors, namely parents. The care given by parents is a major factor in developing empathy in children. Among them are authoritative parents in parenting, parents who tend to be overprotective of their children, and parents who are busy with their own work so that there is less attention to their children.

Keywords: Early Childhood, Children's Empathy Attitudes, The Role of Parents.